

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan yang sangat pesat dalam bidang teknologi dan informasi, dalam beberapa tahun terakhir, internet telah menjadi alat penting bagi setiap orang untuk berkomunikasi. Perubahan teknologi komunikasi dari yang awalnya konvensional menjadi modern didorong oleh fenomena ini. Dampak yang ditimbulkan oleh internet sebagai alat komunikasi modern adalah mengubah pola komunikasi kuno manusia dari massa ke massa. Internet menciptakan dampak globalisasi yang luas, memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi manusia secara menyeluruh. Dalam memenuhi kebutuhan tersebut, internet memberikan berbagai manfaat, terutama dalam hal jangkauan yang melibatkan seluruh populasi manusia di dunia, memungkinkan mereka untuk berkomunikasi meskipun dalam pola komunikasi yang tidak langsung (Fatharani dan Putri, 2023).

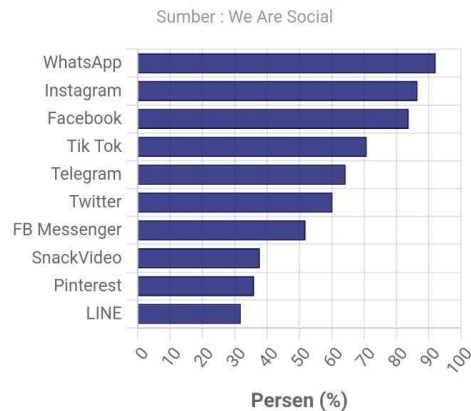
Ketua umum Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Arif (2023) menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai 78,19% dari total populasi, atau 215.626.156 orang dari 275.773.901 orang. Harap diperhatikan bahwa data tersebut bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu tergantung pada sumbernya.

Internet sangat penting untuk komunikasi, belanja, pendidikan, hiburan, dan semakin berperan penting dalam masyarakat, karena memungkinkan akses informasi dan komunikasi yang sangat mudah dan cepat. Kegiatan manusia saat ini tidak bisa lepas dari pengguna internet. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan generasi saat ini yang sudah mahir menggunakan internet dan bergantung pada media sosial (Siregar, 2022).

Media sosial bermanfaat bagi penggunanya karena membantu mereka dalam berkomunikasi dan mencari pekerjaan dengan gaji yang baik. Masyarakat sekarang bertanggung jawab untuk menyebarkan informasi setelah kemunculan internet dan media sosial.

Dengan adanya media sosial membuat media tradisional memiliki pesaing baru dalam menyampaikan berita. Data berikut menunjukkan 10 aplikasi media sosial yang paling populer digunakan orang pada tahun 2023.

10 Aplikasi yang Paling Banyak Digunakan Masyarakat Pada 2023

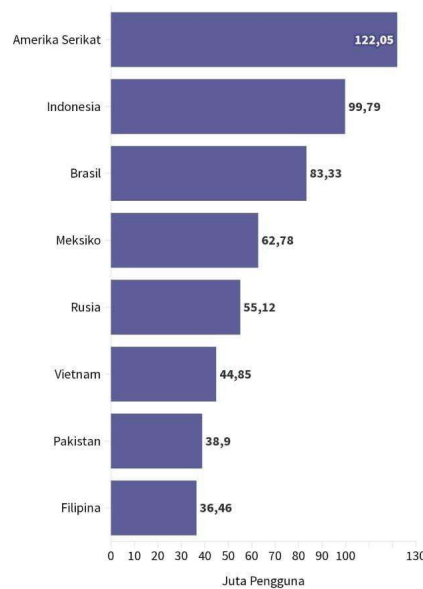


Gambar 1.1. 10 Aplikasi yang Paling Banyak Digunakan (2023)
Sumber: *We Are Social*, 2023

Dalam *report digital 2023 Indonesia*, yang dirilis pada Januari lalu, Syaharani (2023), mengurutkan 10 data tentang aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan oleh orang Indonesia dilansir melalui situs *we are social*. Pengguna urutan aplikasi tersebut berusia 16 hingga 64 tahun. Hasil data menunjukkan bahwa WhatsApp adalah aplikasi yang paling banyak digunakan dengan 92,1%. Instagram menduduki peringkat kedua dengan 86,5% penggunaannya di rentang usia 16 hingga 64 tahun, dan Facebook menduduki peringkat ketiga dengan 83,8% penggunaannya di rentang usia 16 hingga 64 tahun. TikTok memiliki rata-rata waktu akses pengguna sebanyak 29 jam per bulan, meskipun tidak termasuk dalam tiga aplikasi paling populer di internet. Dalam hal jumlah waktu akses per bulan, angka ini pasti mengungguli Facebook dan Instagram.

Aplikasi TikTok, seperti yang disebutkan dalam *katadata.co.id*, diluncurkan pada bulan September 2016 oleh Zhang Yiming (Sari, 2023). Per Januari 2023, Amerika Serikat memiliki 113,25 juta pengguna TikTok. Dengan jumlah pengguna 109,9 juta, Indonesia menduduki peringkat kedua, diikuti oleh Meksiko dengan 57,51 juta dan Brasil dengan 82,21 juta (Sari, 2023).

8 Negara dengan Pengguna Tiktok Terbesar di Dunia
(per Juli 2023)



Gambar 1.2. 8 Negara Pengguna TikTok di Dunia (Per Juli 2023)
Sumber: *We Are Social*, 2023

Indonesia adalah negara kedua dengan jumlah pengguna aktif TikTok setelah Amerika Serikat. Di tengah pandemi COVID-19, TikTok meningkat pesat di Indonesia. Karena kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), aktivitas sosial tatap muka menjadi terbatas. TikTok kemudian berkembang menjadi platform untuk hiburan, kreativitas, dan berbagi informasi (Sari, 2023).

TikTok telah berkembang menjadi media sosial yang sangat populer dan berfungsi sebagai alat penting untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi. Diharapkan konten yang diunggah di TikTok membawa manfaat, terutama bagi generasi milenial. Kehidupan sehari-hari kita sangat dipengaruhi oleh penggunaan media sosial ini, dan kebiasaan ini sulit ditinggalkan. Karakter, cerita, gaya penyampaian, *hashtag*, konsistensi unggahan, dan fitur unik TikTok harus dipertimbangkan saat mendesain konten (Nurhayati & Islam, 2022).

Salah satu kategori konten yang sangat populer di TikTok adalah yang terkait dengan mencari pekerjaan, dapat diperhatikan dari tingginya jumlah tayangan pada konten yang menggunakan *hashtag* terkait pencarian pekerjaan. Sejumlah konten atau video yang menggunakan tagar #kerja memberikan informasi seputar pencarian pekerjaan, seperti tips wawancara, penyusunan CV, peluang pekerjaan, dan berbagai informasi terkait lainnya. Kategori konten ini sangat relevan dengan dampak pandemi yang secara signifikan memengaruhi pencarian kerja (Utami, 2022).

Salah satu TikToker yang seringkali membagikan isi konten-konten edukatif melalui akun TikToknya sendiri adalah Vina Muliana. Vina sudah dikenal banyak oleh khalayak pengguna TikTok, beliau secara konsisten membagikan konten-konten edukatif, terutama memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan dari perusahaan ternama melalui akun TikToknya sendiri. Vina menemukan minat baru dalam kompetensinya selama kuliah, yaitu *public speaking* dan komunikasi (Utami, 2022).

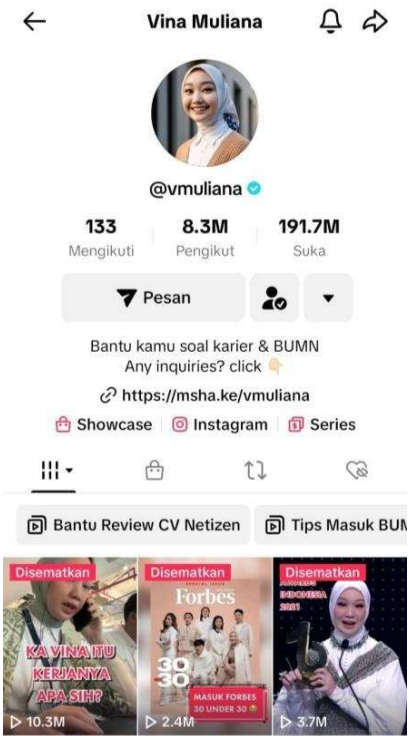


Gambar 1.3. Profil Vina Muliana
Sumber: *google*, IDN TIMES

Vina saat ini bekerja di perusahaan BUMN di bidang *Senior Associate, Culture Measurement & Program Development* di industri pertambangan Indonesia (Utami, 2022). Wanita yang lahir di Jakarta pada tahun 1994 ini adalah pemenang TikTok *Awards* Indonesia dengan kategori *Best of Learning and Education* pada tahun 2022 lalu. Masuk dalam daftar Forbes *30 Under 30* pada tahun 2022 adalah prestasi lain yang membuatnya terkenal. Disebut sebagai salah satu dari 30 orang di bawah usia 30 tahun yang berprestasi dalam berbagai bidang, seperti bisnis, sosial, seni, dan olahraga (Wardhana, 2022).

Vina Muliana termasuk ke dalam kategori *Macro Influence*, karena menciptakan 8,3 juta pengikut (Ismail, 2023). Dengan kontennya yang kreatif dan inspiratif, Vina Muliana mampu membentuk komunitas yang beragam dan aktif, menciptakan lingkungan dimana ide dan nilai bersirkulasi dengan bebas.

Pengaruh makronya tidak terlihat dalam angka pengikut saja, tetapi juga dalam keterlibatannya yang konsisten dan kedekatannya dengan audiens. Vina Muliana mampu memberikan konten yang menginspirasi kepada jutaan orang diseluruh dunia, dan menciptakan jejak digital yang tak terlupakan (Ismail, 2023).



Gambar 1.4. Akun TikTok Vina Muliana
Sumber: [tiktok.com/@vmuliana/](https://www.tiktok.com/@vmuliana/) Diakses pada 2 Januari 2024

Awalnya Vina Muliana menciptakan konten dengan tujuan ingin membantu individu yang mengalami kesulitan dalam mencari pekerjaan selama pandemi COVID-19. Pada saat itu, banyak perusahaan melakukan PHK, yang mengakibatkan banyak orang kehilangan pekerjaan (Wardhana, 2022). Vina Muliana menanggapi situasi sulit tersebut ketika salah satu pengikutnya menceritakan kesusahan mereka setelah dipecat. Peristiwa ini menjadi inspirasi baginya untuk membuat video yang menampilkan lowongan kerja (Rahmawati, 2022).

Meskipun sudah memiliki jumlah pengikut sebanyak 8,3 juta, awalnya Vina Muliana mengakui bahwa tidak memiliki keinginan untuk sepenuhnya menjadi konten kreator. Namun, melalui hal ini, Vina berharap dapat terus menciptakan konten yang memberikan manfaat dan menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang (Rahmawati, 2022).

Berdasarkan jurnal penelitian terdahulu, Ningtyas dkk mengungkapkan, bahwa konten Vina Muliana dianggap menghibur dan dapat mengisi waktu luang mereka. Konten yang beragam dan teknik pengeditan yang menarik membuat penonton tetap tertarik tanpa ada rasa bosan. TikTok juga memungkinkan pengguna untuk membuat video singkat yang mudah dipahami, khususnya konten yang berfokus pada situasi ketenagakerjaan, kontennya berhasil memotivasi banyak orang dan memberikan jawaban atas pertanyaan terkait pekerjaan yang mereka hadapi (Ningtyas dkk, 2023).

Masalah kerja memang memiliki kepentingan yang sangat tinggi, terutama dikalangan mahasiswa. Menurut (Purnasari & Prasetyo, 2022) kerja adalah langkah berikutnya setelah lulus sekolah atau kuliah, dan kemampuan ini sangat penting untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Persiapan untuk memasuki dunia kerja dimulai dengan cara melamar pekerjaan dengan baik, kemudian bagaimana para pelamar dapat menangani situasi dan kondisi di tempat kerja di masa depan. Selain itu, sangat penting untuk mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan apa pun yang mungkin diajukan saat wawancara kerja. Yang paling penting adalah memahami karakteristik perusahaan tempat seseorang melamar pekerjaan (Purnasari & Prasetyo, 2022).

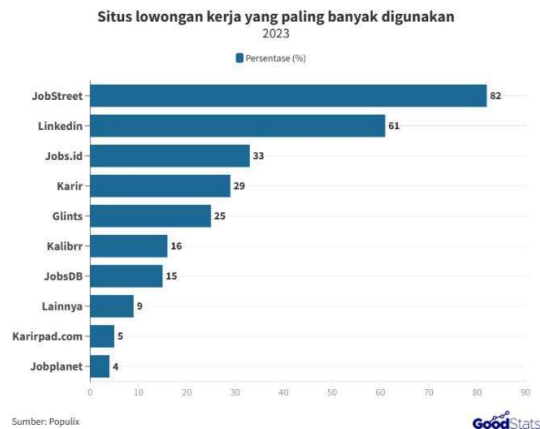
Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesia pada Agustus 2023 mencapai 7,86 juta orang. Angka tersebut lebih rendah 0,54% poin dibandingkan Agustus 2022 yang sebanyak 8,42 juta orang. Kepala BPS, Widyasanti mengatakan, meskipun terus menurun, jumlah dan tingkat pengangguran pada Agustus 2023 ini masih relatif lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi Agustus 2019. Widyasanti dalam konferensi pers juga mengatakan, jika dilihat menurut wilayah terjadi penurunan pengangguran pada wilayah perkotaan, sementara pada wilayah pedesaan terjadi peningkatan (Irawati, 2023).

Tidak adanya informasi yang cukup tentang lowongan pekerjaan adalah salah satu dari banyak alasan mengapa para pencari kerja banyak yang menganggur dan tidak dapat memenuhi semua lowongan kerja. Kekurangan informasi lowongan pekerjaan menyebabkan tingkat pengangguran yang

tinggi di masing-masing lokasi yang mereka pelajari (Tiandra & Imran, 2017).

Sebenarnya, untuk mendapatkan banyak informasi tentang lowongan kerja bisa dari mana saja. Dengan kemajuan teknologi, mencari pekerjaan akan semakin mudah. Menurut (Salim, 2017) ada enam sumber informasi lowongan kerja yang dapat digunakan sebagai referensi. Sumber- sumber ini termasuk pengumuman, bursa kerja, media cetak, media elektronik, dan media *online* (Salim, 2017).

Salah satu cara yang paling umum dilakukan para pencari kerja saat ini adalah mencari informasi lowongan kerja secara *online* dari internet. Selain mudah dan cepat, kelebihan *online* adalah ada banyak sekali informasi, mulai dari lowongan kerja, aplikasi, hingga situs yang ingin dipilih. Berdasarkan *Skill Academy* by Ruangguru merekomendasikan beberapa situs lowongan kerja terpercaya yang terbaik dan paling banyak diakses oleh calon pekerja Indonesia, yaitu JobStreet, LinkedIn, Karir, Glints, Indeed, Kalibrr, dan masih banyak lagi (Nanda, 2022).



Gambar 1.5. Data Pengguna Situs Lowongan Kerja yang Paling Banyak Digunakan
Sumber: Populix, *GoodStats*

Menurut data survei Populix, JobStreet menjadi situs lowongan kerja yang paling banyak digunakan oleh para pencari kerja dengan perolehan sebesar 82% dari total sebanyak 871 responden. Pada tahun 2022, jumlah perusahaan yang tergabung atau bermitra tercatat sudah mencapai 80 ribu dengan sebelas juta pencari kerja yang terdaftar (Naurah, 2023).

Jumlah angkatan kerja nasional per Februari 2023 mencapai 146,62 juta, naik 2,61 juta dari Februari 2022, dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik 0,24%. Selain itu, jumlah penduduk Indonesia yang sudah bekerja mencapai 138,63 juta pada Februari 2023, naik sebesar 3,02 juta dari Februari 2022 (Naurah, 2023).

Ketidakseimbangan antara jumlah pelamar dan jumlah lowongan pekerjaan menyebabkan Indonesia kekurangan tenaga kerja yang berkualitas dan keterampilan yang dibutuhkan. Menurut data yang diterbitkan oleh JobStreet Indonesia pada bulan Agustus 2022, ada 39.842 lowongan kerja yang tersedia. Namun, hingga akhir Agustus, ada 560.994 pencari kerja aktif, yang menunjukkan bahwa 7,1% dari para pencari kerja memenuhi syarat untuk dipekerjakan di platform atau perusahaan, sementara 92,9% dari para pekerja mengalami kesulitan menemukan pekerjaan.

CEO JobStreet Indonesia, Varun Mehta mengungkapkan, bahwa saat ini JobStreet sudah memiliki 67 juta pengguna aktif bulanan. Dan juga terdapat 100 juta pekerjaan aktif di platform. Varun juga mengatakan bahwa saat ini, perusahaan menemukan setidaknya terdapat 3.000 lamaran yang dikirim oleh pelamar setiap harinya (Putri, 2023).

Dengan demikian, keadaan ini meningkatkan persaingan di antara pencari kerja lainnya. Akibatnya, untuk membantu mengatasi masalah ini, upaya serius diperlukan. Dengan jumlah pelamar yang meningkat, perekrut menghadapi tantangan untuk memilih tenaga kerja yang paling sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka.

Dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia pekerjaan, Vina Muliana berperan untuk memberikan wawasan serta motivasi kepada individu yang sedang berjuang dalam mendapatkan pekerjaan yang layak, agar tetap semangat bahkan dalam situasi persaingan kerja yang semakin ketat. Hal ini sangat penting karena beberapa orang mungkin mengalami kurangnya keyakinan dan kepercayaan diri dalam melamar pekerjaan. Vina Muliana secara rutin membagikan konten edukatif, khususnya tips mendapatkan pekerjaan dengan gaji besar, dan berharap kontennya dapat memberikan manfaat dan motivasi kepada orang lain. Nyatanya, banyak

orang yang masih bingung dalam menuliskan *resume* atau CV, konten Vina mengenai panduan untuk menulis CV dan wawancara kerja sangat ditunggu-tunggu oleh pengikutnya.

Pengikut Vina sangat tertarik untuk membacanya jika mereka merasa bingung untuk memulai. Hal ini ditunjukkan oleh banyaknya pengikut yang memberikan komentar positif pada akun TikTok Vina @vmuliana, mengatakan bahwa konten yang dibuat Vina membuat mereka merasa terbantu.



Gambar 1.6. Komentar *Followers* TikTok Vina Muliana
Sumber: *screenshot* dari TikTok, pada 2 Januari

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Isi Konten TikTok @vmuliana Terhadap Kebutuhan Informasi Seputar Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat dari media sosial TikTok sebagai objek penelitian, yaitu akun TikTok @vmuliana, terhadap kebutuhan informasi tentang dunia kerja bagi mahasiswa tingkat akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: "Bagaimana isi konten TikTok @vmuliana berpengaruh secara signifikan dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa tingkat akhir seputar dunia kerja?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari isi konten TikTok @vmuliana dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa tingkat akhir seputar dunia kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang dunia kerja dari media sosial yang terkait dalam bidang penelitian Komunikasi Massa dan mendapatkan banyak pengetahuan dari konten TikTok Vina Muliana.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang di dapat dari penelitian ini adalah semakin banyak orang yang mengenali Vina Muliana, mampu membuat *resume* atau CV dengan baik dan benar, serta melancarkan *public speaking* yang bagus ketika sudah memasuki sesi wawancara, dan terakhir mampu menjadi karyawan yang jujur dan amanah.